

Pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011, bertempat di hotel Millenium sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian tersebut maka diadakanlah kegiatan Seminar hasil penelitian. Dibuka oleh kepala Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Prof. H. Abd. Rahman Mas'ud, Ph.D, seminar ini dihadiri secara antusias oleh banyak partisipan yang terdiri dari representasi lembaga-lembaga seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PB NU), persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI), Persatuan Islam (PERSIS), Forum Pembela Islam (FPI), Forum Tarbiyah Islamiyah dan masih banyak lagi.

Lebih lanjut Prof. H. Abd Rahman Mas'ud, menekankan pentingnya 'Peace Dakwah' sebagaimana yang sering diungkapkan oleh Ashgar Ali Engineer salah seorang tokoh pemikir Islam yang tidak asing lagi, bahwa, ada baiknya setiap konsep dakwah lebih mengedepankan dialog dan membawa pesan-pesan perdamaian karena substansi perdamaian jauh lebih penting dari pada misi dakwah itu sendiri, yang sering lebih banyak diartikan memperbanyak kuantitas daripada kualitas. Atau dengan kata lain harus ada keseimbangan antara teological concept dan sociological concept yang akan melahirkan inklusifitas keberagamaan.

Dimulai dengan hasil pemaparan hasil penelitian di Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Barat, Banten, Jawa Tengah dan Sulawesi Tengah—seminar ini ditutup dengan komentar, respon dan usulan dari para partisipan, komentator dan narasumber ahli seperti Prof. DR. Ridwan Lubis, guru besar fakultas Ushuludin UIN Syarif Hidayatullah dan DR. Muhammad Sulthan dari IAIN Walisongo Semarang. (EH)